

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi usaha sadar dan terencana yang ditujukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>1</sup>. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional disebutkan pula bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menciptakan generasi bangsa yang berakhlakul karimah serta tidak hanya mengunggulkan kecerdasan secara teori saja, karena untuk mencapai derajat tertinggi di sisi Allah harus beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan orang yang beriman pasti baik pula akhlaknya, apabila akhlaknya buruk maka rusaklah lahir batinnya<sup>2</sup>.

Permasalahan bangsa Indonesia di berbagai bidang selama ini tidak lepas dari karakter dan nilai-nilai masyarakat. Jika saat ini banyak kritik terkait dengan karakter bangsa, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan tersebut<sup>3</sup>. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma norma agama,

---

<sup>1</sup> Sri Wasis. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)". *Jurnal Pedagogy Vol. 09 No. 02 (2022)*, 36-41.

<sup>2</sup> Dewi Prasari Suryawati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul". *Jurnal Pendidikan Madrasah Vol. 01 No. 02 (2016)*, 309-322.

<sup>3</sup> Ziko Purbojati, Kusuma Chandra Kirana, & Didik Subiyanto. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan bagian Produksi PT Tarumartani 1918)". *Ekonomis: Journal of Economics and Business Vol. 08 No. 01 (2024)*, 615-618.

hukum, sopan santun, budaya, dan adat istiadat. Karakter adalah sifat psikologis atau watak yang membedakan seseorang dengan orang lain <sup>4</sup>.

Pendidikan karakter adalah proses membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang <sup>5</sup>. Pengembangan kepribadian atau karakter hanya dimungkinkan melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan <sup>6</sup>. Pembentukan karakter pada siswa menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter siswa merupakan hal yang sangat penting pada pendidikan sekolah dasar agar siswa memiliki kepribadian yang baik seperti yang tertuang dalam UU no. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu pendidikan karakter yang penting ditanamkan adalah religiusitas.

Religiusitas siswa akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari. Keberagaman yang dimiliki seseorang tidak hanya diwujudkan pada saat melakukan ritual ibadah, namun juga pada perilaku yang baik dalam mengelola dorongan-dorongan yang bersifat eksternal dan internal <sup>7</sup>. Menurut Nashori, religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki, seberapa kuat keyakinannya, seberapa banyak ibadah dan aturan yang dijalankan, serta seberapa dalam penghayatan terhadap agama yang dianut. El-Menouar mengungkapkan terdapat 5 dimensi religiusitas dalam diri umat Islam yang dikembangkan dari konsep religiusitas Glock & Clark. Lima dimensi religiusitas umat Islam dari El-

---

<sup>4</sup> Akbar Handoko, Nanang Supriadi, & Septia Ningrum. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik". *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* Vol. 10 No. 02 (2019), 189-200.

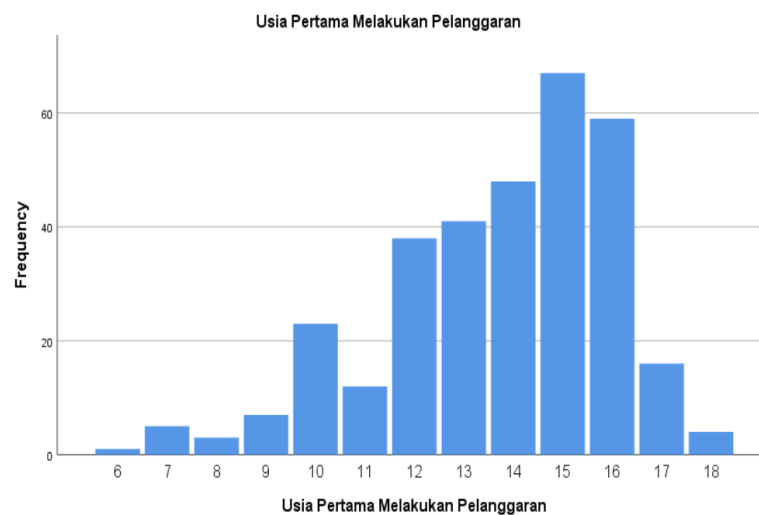
<sup>5</sup> Sitti Hardiyanti Arhas. "Metode pembelajaran *black knight*. Apa? mengapa? Dan Bagaimana?". *Jurnal Administrasi: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 5 No. 02 (2018), 165-172.

<sup>6</sup> Apriliza Dotari & Resti Komalasari. "Analisis penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika berbasis daring siswa SMP". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 6 (2021, Agustus), 287-293.

<sup>7</sup> Mayang Amalia Khoironi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Religiusitas Siswa Di SMPN 02 Kepanjen-Malang". Skripsi Sarjana Pendidikan, (Kediri: Perpustakaan IAIN Kediri, 2023)

Menouar adalah (1) landasan keagamaan yang meliputi keyakinan dan kesetiaan, (2) kewajiban pokok keagamaan yang meliputi penerapan 5 rukun Islam, (3) pengalaman beragama, (4) pengetahuan beragama, dan (5) ortopraksis, akibat dari pengamalan keagamaan dalam perilaku sehari-hari.

Pembentukan religiusitas menjadi penting mengingat psikologis siswa pada usia remaja masih belum memiliki kematangan emosi yang tinggi<sup>8</sup>, sehingga masih memerlukan bimbingan untuk dapat mengendalikan emosinya. Hal ini penting, mengingat emosi yang tidak terkendali akan berdampak pada permasalahan lainnya, salah satunya adalah kenakalan remaja dan penurunan hasil belajar siswa.



**Gambar 1.1 Usia pertama kali remaja melakukan kenakalan**

*Sumber: Rosita, T., dkk. (2025)<sup>9</sup>*

Tita Rosita, dkk. mengungkapkan bahwa mayoritas siswa mulai melakukan kenakalan pertamanya pada usia 12-16 tahun atau sekitar kelas 6 sampai kelas 10, dengan jumlah siswa terbanyak melakukan kenakalan pertama pada usia 15 tahun

<sup>8</sup> Mridula C. Jobson. "Emotional Maturity among Adolescents and Its Importance". *Indian Journal of Mental Health Vol. 07 No. 01 (2020)*, 35-41.

<sup>9</sup> Tita Rosita, Annisa Rizki Ayu Leofianti, Maya Masyita Suherman, & Rafi Naufal Hidayat. "Gambaran Kenakalan Remaja di Sekolah dan Peran Guru BK dalam Penanganannya". *Fokus Vol. 08 No. 05 (September, 2025)*, 765-780.

atau kelas 9 SMP<sup>10</sup>. Kenakalan yang dimaksud meliputi membolos, terlambat datang ke sekolah, menyontek, dan akhlak buruk kepada guru.

Feronita, Y. L., dkk. menjelaskan lebih lanjut bahwa kenakalan siswa memerlukan pencegahan dan penanganan yang baik, sehingga pengaruhnya terhadap penurunan hasil belajar siswa tidak terjadi<sup>11</sup>. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar siswa adalah motivasi belajar itu sendiri<sup>12</sup>. Motivasi merupakan rangsangan yang mendorong siswa untuk terlibat melakukan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan kata lain, motivasi merupakan bentuk dorongan yang dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar.

Guru harus memahami beberapa hal seperti kapan siswa perlu dimotivasi untuk mensukseskan proses pembelajaran, dan bagaimana proses pembelajaran harus menyenangkan, mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan kreativitas siswa<sup>13</sup>. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, kegiatan belajar mengajar cenderung meningkat dalam arti belajar yang mengarah pada aktif dan siswa akan benar-benar mengikuti proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai<sup>14</sup>. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak yang dapat membuat seseorang sangat bersemangat dalam belajar. Motivasi positif dapat membuat mahasiswa memiliki minat, perhatian dan kerja keras agar semua

---

<sup>10</sup> Tita Rosita, Annisa Rizki Ayu Leofianti, Maya Masyita Suherman, & Rafi Naufal Hidayat. "Gambaran Kenakalan Remaja di Sekolah dan Peran Guru BK dalam Penanganannya". *Fokus Vol. 08 No. 05 (September, 2025)*, 765-780.

<sup>11</sup> Yesinta Lusiana Feronita, Shinta Oktariani, & Sri Adi Widodo. "Hubungan antara Kenakalan Remaja, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia (2018)*, 667-672.

<sup>12</sup> Winda Lidia Lumbantobing & Pebria Dheni Purnasari. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi Di Wilayah Perbatasan". *Sebatik Vol. 25 No. 02 (Desember, 2021)*, 555-561.

<sup>13</sup> Devi Puspita Sari, Tasnim Rahmat, Wedra Aprison, & Haida Fitri. "Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2020/2021". *Innovative: Journal Of Social Science Research Vol. 03 No. 02 (2023)*, 2514-2526.

<sup>14</sup> Abdul G. J. N., Husna Ibrahim, Khoirul B. R., Rinanti I. P., Ririn Indriani, Nur Aisyah D., & Pinta Rojulani L. "Pesantren Sumatera Thawallib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam Di Kabupaten Agam Tahun 2009". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 09 No. 20 (2023)*, 1-10.

tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, pendidik juga dapat mendukung siswa dalam mengembangkan konsep diri yang positif sehingga persepsi mereka terkait kemampuan, keyakinan diri, dan pandangan terhadap diri sendiri akan lebih bernilai positif dan dapat menunjang peningkatan motivasi belajar <sup>15</sup>, dan kemudian akan meningkatkan hasil belajar mereka.

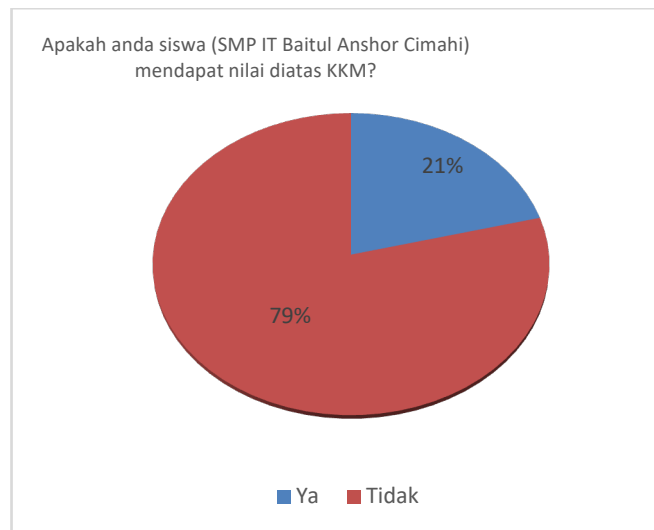
Data dari SMP IT Baitul Anshor Cimahi bulan Maret 2024 menyatakan 9% siswa terlambat, 6% siswa yang membolos, dan 5% siswa tidak hadir pada sholat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara awal penelitian, terdapat banyak faktor yang menjadi alasan siswa membolos kegiatan tersebut, diantaranya yaitu ketidakpahaman siswa mengenai esensi dari sholat berjamaah di sekolah. Ada juga beberapa siswa yang mengikuti kegiatan tambahan di luar sekolah dan merasa kurang waktu untuk istirahat. Beberapa siswa lain merasa bosan untuk antri wudhu, merasa malas untuk mengikuti kegiatan sholat berjamaah, terhasut teman untuk melakukan hal yang kurang berguna seperti nongkrong di warung, pura-pura sakit, sampai karena kesal dengan imam sholat yang lama sehingga memilih untuk meninggalkan sholat berjamaah.

Motivasi belajar yang rendah juga menjadi ketertarikan peneliti. Namun berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan pada SMP IT BAITUL ANSHOR, motivasi selama proses pembelajaran masih kurang. Pada awal proses pembelajaran mereka terlihat antusias, namun pada pertengahan hingga akhir proses pembelajaran motivasi mereka menurun. Selain itu, suasana di dalam kelas terkesan kurang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan juga menyebabkan motivasi belajar menurun. Rendahnya prestasi belajar siswa menjadi salah satu perhatiannya. Kenyataan yang terjadi di lapangan dimana 79% responden mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan hanya 21% lainnya mendapat nilai diatas KKM, mahasiswa menganggap pembelajaran di sekolah membosankan. Banyak siswa yang menghabiskan tidur selama pembelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih asyik

---

<sup>15</sup> Salsa Rahmah, Yuyu Nurhayati Rahayu, & Irfan Ahmad Zain. "Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah". *Gunung Djati Conference Series Vol. 40* (2024), 130-138.

dengan gadget dan tidak mendengarkan penjelasan Guru. Sehingga religiusitas dan motivasi siswa yang rendah khususnya pada siswa SMP IT Baitul Anshor Cimahi menjadi urgensi dalam penelitian.



**Gambar 1.2 Grafik observasi awal penelitian**

*Sumber: Presurvei (2024)*

Dalam lingkungan pendidikan, pembiasaan kegiatan sekolah yang baik menjadi penunjang keberhasilan belajar siswa<sup>16</sup>. Kebiasaan seperti disiplin dan patuh terhadap peraturan sekolah, dengan dukungan dari komunitas sekolah seperti guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya, menjadi awal dari pembentukan budaya sekolah yang baik. Budaya sekolah merupakan ciri khas sekolah yang ditunjukkan dengan perilaku atau kebiasaan dari warga sekolah, baik dalam konteks positif ataupun negatif.

Berbagai upaya dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dengan menerapkan budaya Islam yang religius di sekolah. Sebagaimana yang dilakukan oleh SMP IT Baitul Anshor dibangun dengan tujuan memiliki karakter peserta didik yang religius seperti rajin membaca dan menghafalkan Al-Qur'an berpakaian rapi dan menutup aurat, selalu melaksanakan

---

<sup>16</sup> Pirman & Rani Anggraeni. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al Khoeriyah Bogor". *Rayah Al Islam: Jurnal Ilmu Islam* Vol. 7 No. 3 (2023), 1442-1453.

sholat berjamaah, melaksanakan ibadah sunah, jujur, saling menolong, hormat kepada guru, *birul walidain*, dan ber-*akhlakul karimah*. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi fungsi pesantren yang tidak hanya sebagai lembaga transmisi ilmu agama, namun juga berperan aktif berkontribusi membentuk karakter, spiritualitas, dan moral masyarakat<sup>17</sup> (Rahman, A., dkk., 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian tentang Pengaruh Budaya Religius dan Motivasi Belajar terhadap Karakter Siswa menjadi esensial. Dengan demikian menindak lanjuti permasalahan tersebut dalam penelitian tesis dengan fokus kepada “Pengaruh Budaya Religius dan Motivasi Belajar terhadap Karakter Siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan budaya religius, motivasi belajar, dan karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi?
2. Bagaimana pengaruh budaya religius terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi?
4. Bagaimana pengaruh budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

---

<sup>17</sup> Adun Ramhan, Gilang Muhamad Fajri Fares, Andewi Suhartini, Harsing, Ika Purnama Alam, & Ahmad Hilman. “Revitalisasi Nilai Tradisi di Tengah Modernisasi: Dinamika Pesantren Jamiyatul Abror Cigalontang Tasikmalaya”. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan Vol. 09 No. 02 (Oktober, 2025)*, 271-278.

1. Gambaran Pelaksanaan budaya religius, motivasi belajar, dan karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi
2. Pengaruh pengaruh budaya religius terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi
4. Pengaruh budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa di SMP IT Baitul Anshor Cimahi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat dan kegunaan baik dari aspek teoritis maupun dari aspek praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan rujukan dalam kaitannya dengan berbagai aspek teoritis yang berhubungan dengan budaya religius, motivasi belajar, dan karakter siswa, serta mendorong para peneliti lainnya untuk melakukan kajian secara komprehensif mengenai pengaruh budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa dari berbagai aspek kajian.
2. Manfaat praktis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan yang baik bagi para praktisi pendidikan, khususnya di SMP IT Baitul Anshor Cimahi.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi dalam rangka pengembangan ilmu untuk peneliti-peneliti berikutnya sehingga mampu mengembangkan penelitian dengan lebih luas.

### **E. Kerangka Berpikir**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan karakter bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Budaya religius di lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter siswa. Budaya sekolah mencakup upaya-upaya internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sekolah, baik melalui adanya kebijakan sekolah, kegiatan pembelajaran, maupun keteladanan yang ditunjukkan oleh guru. Dalam teori pendidikan karakter, lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dapat membentuk sikap disiplin, jujur, dan bertanggungjawab pada diri siswa. Misalnya penerapan kebiasaan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran, dan pengawasan terhadap etika siswa di lingkungan sekolah dapat menciptakan situasi kondusif untuk pengembangan karakter yang positif. Dengan kata lain, budaya religius tidak hanya menjadi media untuk mengoptimalkan pelaksanaan ibadah, namun juga diharapkan dapat menjadi sarana pembentukan karakter dan nilai-nilai akhlak Islami pada diri siswa.

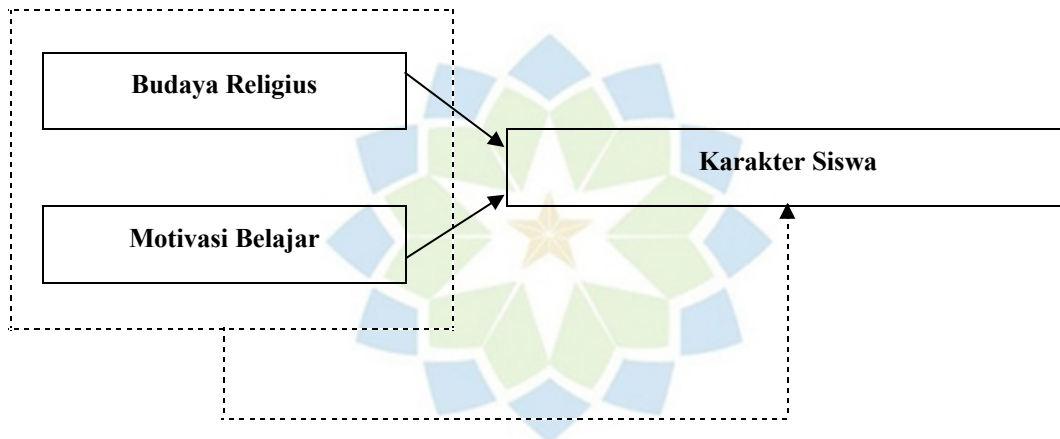
Selain budaya religius, motivasi belajar menjadi faktor yang krusial dalam pembentukan karakter siswa. Motivasi belajar, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih disiplin, tekun, dan pantang menyerah dalam menunaikan kewajiban akademiknya dengan baik. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mencerminkan rasa tanggung jawab siswa yang besar terhadap proses belajar yang sedang dijalannya. Sebagai contoh, siswa dengan tujuan akademik yang jelas akan lebih berusaha dalam memahami materi pelajaran dan lebih bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya.

Sekolah dengan budaya religius yang kuat akan berdampak pada pondasi akhlak siswa yang mulia, sementara motivasi belajar yang kuat akan menjadi stimulan bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah tersebut dalam kehidupan akademik dan sosial mereka di sekolah. SMP IT Baitul Anshor Cimahi sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama berbasis Islam, memiliki program pembinaan yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak

hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat serta motivasi belajar yang tinggi.

SMP IT Baitul Anshor menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan karakter religius siswa baik dalam aspek moral maupun akademik. Oleh sebab itu, kombinasi antara budaya religius dan motivasi belajar menjadi faktor yang strategis dalam upaya membentuk siswa berkarakter.

Berikut adalah kerangka berpikir yang menggambarkan alur penelitian yang menganalisis pengaruh budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa:



**Gambar 1.3 Kerangka berpikir**

## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini:

**Tabel 1.1 Penelitian terdahulu**

| No. | Peneliti                                                     | Judul                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Usamah Almujaheed, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati (2022) | Implementasi Visi Misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religius di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan kepesantrenan dan mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan kepesantrenan dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk mewujudkan siswa |

|    |                                |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                | Boarding School Cimahi                                                                                                         | berkarakter religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melaksanakan program intrakurikuler dan kokurikuler secara berkelanjutan dan terstruktur dapat mengimplementasikan visi dan misi sekolah untuk mewujudkan siswa berkarakter religius di SMP Islam terpadu Baitul Anshor Boarding School Cimahi.                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2. | Pirman & Rani Anggraeni (2023) | Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al Khoeriyah Bogor                                               | Hasil penelitian deskriptif persentase pada budaya sekolah di MI Al Khoeriyah Bogor menunjukkan bahwa budaya sekolah berada pada nilai yang tinggi dengan persentase 44%, sedangkan motivasi belajar di MI Al Khoeriyah Bogor berada pada nilai yang sedang dengan persentase 41%.. Besaran persentase pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan nilai R Square sebesar 0,044. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh budaya sekolah MI Al Khoeriyah Bogor adalah 0,44%, sedangkan 95,6% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya. |
| 3. | Sutarto (2022)                 | Membangun Budaya Religius di Sekolah: Suatu Kajian Terhadap Konsep, Pola, Model, Pendekatan, Metode, Strategi Dan Problematika | Hasil penelitian menunjukkan, untuk membangun budaya religius di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai pola, model, pendekatan, metode dan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Agar budaya religius yang dibangun di sekolah berjalan secara efektif, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu menetapkan nilai-nilai religius yang akan dibudayakan, membuat komitmen bersama, mensosialisasi-                                                                                                                                                         |

|    |                          |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                                               | kan dan membudaya nilai-nilai religius dalam sikap perilaku sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4. | Aulia Anidya Jati (2022) | Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SDIT Iqra 2 Kota Bengkulu | Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat nilai karakter religius ibadah dan akhlak diimplementasikan melalui budaya ide, perilaku dan artifak di SDIT Iqra 2 kota Bengkulu. Dalam pengimplementasiannya masih terdapat masalah internal, faktor pendukung internal dan faktor penghambat eksternal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasiannya pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah masih ada masalah dan hambatan yang harus terpecahkan oleh pihak SDIT Iqra 2 kota Bengkulu.                                                                                                                                               |
| 5. | Samsul Bahri (2022)      | Esensi Guru Dalam Visi Misi Pendidikan Karakter Perspektif Islam                              | Studi ini menyimpulkan bahwa esensi guru pada visi misi pendidikan karakter dalam kajian Islam sangat urgen. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator, yaitu: guru dalam kajian Islam merangkum semua aspek pendidikan karakter sebagai ustadz, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris, dan muaddib. Tanggung jawab pendidik bukan hanya sebatas tanggung jawab akhlak, tetapi juga rol model bagi kehidupan peserta didik, bahkan mempertanggungjawabkan atas segala tugas yang dilaksanakannya kepada Allah. Guru pada pendidikan karakter dalam Islam sangat komprehensif dari apa yang dirumuskan oleh ilmuwan Barat. Guru profesional bukan hanya memiliki kompetensi akademik, |

|    |                                                                          |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          |                                                                                                                                        | pedagogi, kepribadian, dan sosial, melainkan memiliki misi pengabdian, penyucian diri, mengembangkan ilmu secara terus menerus sambil mendekatkan diri kepada Allah, senantiasa mengingatkan masyarakat dari melakukan kekeliruan, serta mampu memberikan pencerahan intelektual, moral, dan spiritual.                                             |
| 6. | Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, Agus Purwanto, & Firdaus Putra (2020) | Pengaruh <i>Genetic Personality</i> dan <i>Authoritative Parenting Style</i> terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School | Analisis pada penelitian ini menggunakan SEM (Structural Equation Model) dengan software SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>genetic personality</i> dan <i>authoritative parenting style</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak.                                                         |
| 7. | Sandi Pratama, Arifuddin Siraj, Muh, Yusuf T. (2019)                     | Pengaruh Budaya Religius dan <i>Self Regulated</i> terhadap Perilaku Keagamaan Siswa                                                   | Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Budaya Religius dan <i>Self Regulated terhadap Perilaku Keagamaan Siswa</i> .                                                                                                                                                                                                                    |
| 8. | Intan Nuraeni & Erna Labudasari (2021)                                   | Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah                                                         | Penelitian menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa budaya sekolah ini berpengaruh cukup signifikan terhadap karakter religius siswa SD IT Noor Hidayah. Hubungan positif antara kedua variabel tersebut yang mengandung makna semakin baik budaya sekolah yang dirancang, maka semakin baik pula karakter warga sekolah terutama karakter siswanya. |
| 9. | Selvi Oktapianti (2019)                                                  | Pengaruh Budaya Religius terhadap pembentukan Karakter Siswa SMK IT Rabbi Radhiyya                                                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius di SMK IT Rabbi Radhiyya baik, pembentukan karakter siswa di SMK IT Rabbi Radhiyya baik, dan budaya religius berpengaruh terhadap pembentukan                                                                                                                                                    |

|     |                                               |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                               |                                                                                                                               | karakter siswa di SMK IT Rabbi Radhiyya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 10. | Abubakar, Chairul Hudaya, Iksan Adiasa (2023) | Penguatan Karakter melalui Budaya Religius dan Nasionalis dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar             | Kesimpulan dari penelitian ini bahwa besarnya pengaruh penguatan karakter budaya religius dan nasionalis terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar yaitu 27,46% sedangkan 72,54% artinya terdapat faktor penghambatnya.                                                                                                                                                                                                                          |
| 11. | Elis Sumiyati (2020)                          | Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa budaya religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang. Berdasarkan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sumbangan pengaruh budaya religius terhadap akhlak siswa sebesar 18,7% sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.                                                                          |
| 12. | Siti Nurjanah (2021)                          | Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo                       | Hasil penelitian menunjukkan dalam menganalisis budaya religious di MI Nurul Huda Margorejo dengan menggunakan tes berupa angket dan kecerdasan spiritual berupa angket, dilakukan perhitungan "One-Sample t-test menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil signifikan yaitu $0.306 \geq 0.05$ . Hal tersebut menyatakan nilai residualnya berdistribusi normal menunjukkan adanya perubahan budaya religius dengan kecerdasan spiritual peserta didik MI Nurul Huda Margorejo. |
| 13. | Inka Indria Idris (2022)                      | Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa di                                                                            | Hasil menunjukkan bahwa budaya sekolah berada pada kategori tinggi, karakter siswa berada pada kategori tinggi, dan terdapat pengaruh positif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|     |                                                           |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                           | SMPIT Al-Fityan School Gowa                                                                                                     | yang signifikan antara budaya sekolah dan karakter siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14. | Aeni Latifah, Adi Rosadi, & Eko Agustin (2022)            | Analisis Budaya Religius terhadap Kecerdasan Emosional Korelasi dengan Akhlak Siswa di SMP NU Shofiyatul Huda Sukaresmi Cianjur | Terdapat pengaruh langsung budaya religius terhadap akhlak sebesar 10%, pengaruh tidak langsung melalui kecerdasan emosional sebesar 9%, total pengaruhnya sebesar 19,8% dari 100%. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak sebesar 29% pengaruh tidak langsung melalui budaya religius sebesar 9 %, total pengaruhnya sebesar 38,7%. Terdapat pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan emosional dan korelasinya dengan akhlak siswa sebesar 58,5% dari 100%                                          |
| 15. | Fathimah Fithriyaani, Deddy Yusuf Yudhyarta, & Syarifudin | Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa                                                                    | Berdasarkan hasil analisis data pada variabel X yaitu Pendidikan Karakter ditemukan 73,69% dikategorikan kuat. Kemudian berdasarkan hasil analisis data variabel Y yaitu Motivasi Belajar Siswa didapatkan 77,39% juga dikategorikan kuat. Sedangkan pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 20,92 \geq 3,97$ , sehingga $H_0$ ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa. |
| 16. | Abdul Rahim & Muhammad Yusnan                             | Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah                                        | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat kemandirian siswa berpengaruh secara parsial terhadap pendidikan karakter, selanjutnya bahwa motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap pendidikan karakter, serta kemandirian siswa dan                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|     |                            |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                            | Ibtidaiyah Al Ikhlas Uwemagari Kabupaten Buton Selatan                                                                   | motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh parsial terhadap pendidikan karakter.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 17. | Hary Kuswantara (2023)     | Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan budaya: Studi tentang Pengaruh Budaya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik    | Penelitian ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara nilai-nilai budaya dengan pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, gotong royong, rasa hormat, dan disiplin yang tercermin, dalam budaya, dapat membentuk integritas dan moralitas peserta didik. Selain itu, tradisi dan norma sosial juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti rasa saling menghormati dan kepedulian terhadap sesama. |
| 18. | Ruslan Gunawan (2023)      | Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 1 Margaasih              | Evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Margaasih memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga berdampak positif dalam membantu peserta didik untuk lebih muda dalam menghayati nilai-nilai agama Islam serta membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi peserta didik.                                                                                                 |
| 19. | Eka Julisa Putri (2023)    | Pengaruh Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro | Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Kota Metro” diterima.                                                                                                                                                                                                                                      |
| 20. | Saskia Indria Putri (2020) | Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan                                                                                   | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa budaya sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|  |  |                                                                              |                                                                                    |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Keluarga terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 1 Mlarak Ponorogo | signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pendidikan karakter siswa. |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber: Data diolah (2025)*

### **G. Hipotesis Penelitian**

1.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara budaya religius terhadap karakter siswa.  
 $H_1$ : Terdapat pengaruh signifikan antara budaya religius terhadap karakter siswa.
2.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap karakter siswa.  
 $H_1$ : Terdapat pengaruh signifikan antara budaya religius terhadap karakter siswa.
3.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa.  
 $H_1$ : Terdapat pengaruh signifikan antara budaya religius dan motivasi belajar terhadap karakter siswa.

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG